

P2

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) diatur dalam **Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012**, merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja sebagai pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Indonesia menggunakan kerangka kualifikasi bernama **Indonesia Qualification Framework (IQF)** yang memiliki **9 level kualifikasi**. **Lulusan S1/D4 berada pada level 6 dengan pengembangan karir sebagai teknisi/analisis.**

P3

Business Process, kumpulan kegiatan terstruktur dalam urutan tertentu menghasilkan layanan atau produk (melayani tujuan bisnis) untuk pelanggan. BP dapat divisualisasikan sebagai diagram alur dari serangkaian kegiatan dengan aturan relevansi berdasarkan data dalam proses. **Manfaat BP** meliputi peningkatan kepuasan pelanggan dan peningkatan kelincihan untuk bereaksi terhadap perubahan pasar yang cepat.

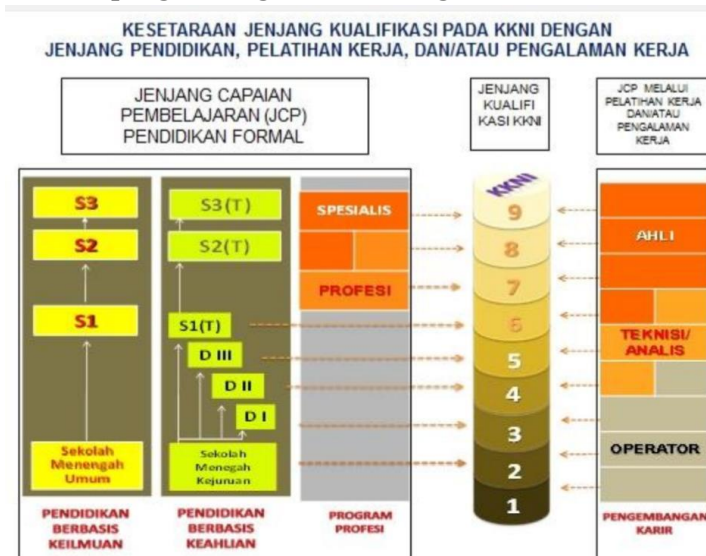
Gambar ini menjelaskan bahwa business process pada perusahaan meliputi banyak supplier, bahan baku yang digunakan dapat berupa hasil alam hingga menghasilkan bahan baku yang dibutuhkan pabrik.



Business process industry otomotif, Terjadi jika adanya order/permintaan dari customer. Urutan proses bisnis pada industry (**Customer - Pabrik – Maker – Tier 1 – Tier 2 - dst**)



- Pabrik : perusahaan yang menghasilkan barang jadi.
- Maker (tangan pertama) : supplier langsung untuk pabrik.
- Tier 1 : supplier yang memasok kebutuhan maker.



PENYETARAAN MUTU LULUSAN LEWAT DESKRIPSI KKNI		DESKRIPSI LEVEL 6 (setara dengan lulusan S1)
	KEMAMPUAN KERJA	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
	PENGUSAHAAN PENGETAHUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
	KEWENANGAN DAN TANGGUNG JAWAB	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. <p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</p>

- Tier 2 : : supplier yang memasok kebutuhan tier 1.

Costumer, perusahaan harus memenuhi standard dari Order atau permintaan Customer. Standard yang harus dipenuhi perusahaan Standard Design, Standard Kualitas, Standard Kerja, Standard Harga, Standard Barang, Standard Waktu.

Production, standard yang harus dipenuhi perusahaan dalam proses produksi sebagai berikut:

- **Fasilitas** (Man, Machine, Material, Method)
- **System** (Human Development, Production system (TPS), Kendali mutunya (ISO TS), Kendali lingkungan dan keselamatan kerja (ISO / OHSAS)

Supplier, mensupport untuk memenuhi Harapan atau Standard dari Produsen (Customer). Standard yang harus dipenuhi supplier Standard Design, Standard Kualitas, Standard Kerja, Standard Harga, Standard Barang, Standard Waktu.

BUSINESS PROCESS INDUTRI OTOMOTIF

Tugas Suporting dari masing-masing bagian
Marketing/Sales: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan mendapatkan order dari Customer baik reguler maupun project baru 2. Bekerjasama dengan team Quality Assurance dalam menghadapi problem di Customer 3. Bekerjasama dengan Engineering dalam development project baru
Engineering: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan project baru bisa berjalan dengan baik (produk design, process design, standarisasi, dll) 2. Melakukan improvement demi mencapainya optimalisasi
Production Planning Control (PPC) atau Inventory (PPIC): <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan material untuk produksi tersedia beserta sistem suplynya 2. Memastikan schedule produksi tersedia 3. Memastikan stock finish good cukup untuk dikirimkan
Quality : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin process dan hasil produksi sesuai dengan standar kualitas 2. Memastikan Abnormality qulaity dikontrol dengan baik 3. Bekerjasama dengan produksi untuk memecahkan masalah kualitas
Maintenance : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin Mesin dan utility dapat digunakan dengan baik 2. Memastikan Abnormality mesin dikontrol dengan baik 3. Bekerjasama dengan produksi untuk memecahkan masalah abnormality mesin
Quality Assurance : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan Standard Kualitas produk sesuai dengan standar dari customer 2. Memastikan Changing point dikontrol dengan baik 3. Memastikan Counter measure jika terjadi masalah di Customer
Human Resource, General Affair and Industrial Relation : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin Man power tersedia sesuai dengan skill dan kebutuhannya 2. Menjamin fasilitas untuk karyawan tersedia (keamanan, makanan, dll) 3. Menjamin hubungan antara stack holder berjalan dengan baik

Finance & Accounting :

1. Menjamin process transaksi keuangan dilakukan dan dicatat dengan baik
2. IT menjamin semua process pencatatan dapat berlangsung dengan cepat, baik, dan akurat

Purchasing/Procurement:

1. Memastikan barang yang diorder sesuai barang, jumlah, dan tepat waktu dengan harga yang bersaing
2. Bekerja sama dengan team lain Mencari dan mendevelope Supplier

P4

Struktur Organisasi Perusahaan, susunan yang berisi pembagian peran dan tugas tiap individu dalam suatu perusahaan berdasarkan jabatannya. Tingkatan tersebut juga dikenal dengan **hierarki**.

Struktur Organisasi, sistem yang memaparkan **kegiatan** dan mengarahkan demi tercapainya tujuan organisasi. **Kegiatan** ini meliputi aturan, peran, dan tanggung jawab. **Struktur organisasi** juga digunakan untuk mendefinisikan hierarki dalam sebuah organisasi.

Fungsi SO:

1. Memberi kejelasan atas tanggung jawab
2. Menjelaskan Kedudukan dan Koordinasi dari Penyusun Perusahaan
3. Menjelaskan Jalur Hubungan antara Hierarki
4. Memberikan Uraian Tugas secara Jelas

Manfaat organisasi perusahaan:

1. Komunikasi dan kolaborasi yang baik
2. Efisiensi opsional
3. Meminimalisir konflik
4. Meningkatkan produktivitas

Pembagian kerja dalam SO Perusahaan

Hierarki : garis wewenang yang tidak terputus dari atas hingga ke bawah struktur organisasi yang menggambarkan hubungan antara tanggung jawab pelapor dan orang yang menerima laporan

Koordinasi

- **Koordinasi vertikal**, mengarahkan dan menyatukan kegiatan kerja di departemen dan tanggungjawab penyedia koordinator.
- **Koordinasi horizontal**, terjadi pada bagian-bagian struktur organisasi yang berada pada level yang sama dalam mencapai semua tujuan perusahaan.

Pangkat/Golongan dan jabatan

- Pangkat/golongan, tingkat atau jenjang kedudukan digunakan sebagai dasar penggajian.
- Jabatan, kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seorang pegawai

P5

Program Studi Sistem Informasi Industri Otomotif

- Bidang ilmu dalam rumpun **Ilmu Teknik** dan sub **Teknik Elektro dan Informatika**.
- Mempelajari ilmu tentang perancangan sistem informasi pada sumber daya industri atau **ERP**, **menganalisis sistem informasi kebutuhan industri** khususnya industri otomotif, serta **mengembangkan sistem informasi berbasis komputer** untuk mengimplementasikan sistem informasi di industri.
- **Irisan bidang SI** bidang ilmu Teknik Industri, Manajemen, Akuntansi, dan Matematika serta Teknik Mesin (Otomotif).
- **Bidang ilmu SI** Teknik Komputer, Teknik Informatika, Teknik Perangkat Lunak, dan Teknologi Informasi.

Profile Lulusan

No	Profesi	Deskripsi
1	Analisis Sistem (Systems Analysts)	Menyesuaikan kebutuhan sistem informasi dan teknologi informasi terhadap kebijakan perusahaan, menghasilkan solusi teknis berupa sistem informasi berdasarkan spesifikasi bisnis.
2	Perancang Sistem (System Designer)	Memodelkan solusi sistem informasi yang sesuai sebagai hasil dari analisis sistem, dengan menggunakan tools perancangan terkini. Pemodelan meliputi pemodelan proses, data, antarmuka, dan arsitektur sistem informasi.
3	Programmer	Melakukan pengembangan sistem informasi dengan menggunakan bahasa pemrograman dan perangkat lunak basis data yang tepat.
4	Implementor Sistem Informasi	Mengimplementasikan, mengkonfigurasi, dan mengkustomisasi sistem informasi yang dibangun maupun sistem informasi paket salah satunya ERP.